

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

Zhafira Gemi Regina¹ Sumarno² Hardisem Syabrus³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: zhafira.gemi4139@student.unri.ac.id¹ sumarno.s@lecturer.unri.ac.id²
hardisem.syabrus@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

This research aims to find out the influence of entrepreneurship education and family economic conditions on students' entrepreneurship interest. The method used is descriptive quantitative with multiple linear regression approach. The population in this study is all students of class XI with expertise in Online Business and Marketing of SMK Negeri 1 Pekanbaru with a total population of 69 students and Data collection techniques using the total sampling method. Research instruments using questionnaires and value documentation. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. Entrepreneurship education has a positive and significant effect, which means that if students have a good entrepreneurship education, it will increase students' interest in entrepreneurship. Family economic conditions have a positive and significant effect, which means that if students have high family economic conditions, they will increase their interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Family Economic Condition, Entrepreneurial Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru dengan jumlah populasi 69 siswa dan Teknik pengambilan data menggunakan metode total sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi nilai. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan artinya jika siswa memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan artinya jika siswa memiliki kondisi ekonomi keluarga yang tinggi maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Kondisi Ekonomi Keluarga, Minat Berwirausaha



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pengangguran adalah salah satu masalah dalam bidang ketenagakerjaan. Dapat dikatakan bahwa pengangguran yaitu fenomena sosial yang memiliki dampak signifikan pada individu, masyarakat, dan perekonomian. Ini terjadi ketika individu yang mampu dan bersedia bekerja tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan keterampilan mereka. Menurut data BPS tentang Tingkat Pengangguran Terbuka 2018-2022 menunjukkan bahwa persentase kategori tingkat pendidikan terbesar ada pada Tingkat Pendidikan SMA Kejuruan. Berdasarkan permasalahan diatas, Salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran bagi lulusan SMK yaitu berwirausaha. Wirausaha menjadi solusi efektif bagi lulusan SMK yang belum bekerja untuk memperoleh pekerjaan dan berwirausaha juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan dari hasil pra-penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa

sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam berwirausaha. Kebanyakan dari siswa merasa senang memikirkan untuk mendirikan bisnis/usaha sendiri, memiliki ketertarikan untuk menjadi pengusaha, percaya diri dalam menghadapi resiko yang berpeluang terjadi dalam mendirikan usaha/bisnis dan memotivasi diri sendiri untuk sampai pada tujuan mendirikan bisnis/usaha. Meskipun minatnya tergolong tinggi, masih ada sebagian siswa yang masih ragu-ragu dalam menghadapi resiko dan memotivasi diri sendiri untuk mendirikan bisnis/usaha.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha namun dalam penelitian ini mengambil 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga. Pendidikan kewirausahaan adalah hasil dari keikutsertaan dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan yang diukur dari ketercapaian nilai kewirausahaan yang mempengaruhi perilaku siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Kondisi ekonomi keluarga adalah keadaan ekonomi dimana keluarga itu memperoleh pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang mana pada ekonomi yang stabil dapat memungkinkan dukungan yang lebih kuat baik secara materi maupun non-materi yang pada akhirnya dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Landasan Teori

Minat Berwirausaha

Menurut Dani (2015) Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Minat Berwirausaha menurut Lisdayanti et al. (2021) adalah rasa ketertarikan, keinginan dan keyakinan dari dalam diri dan perasaan senang untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha. Sedangkan menurut Sucipto et al., (2022) minat berwirausaha merupakan suatu kemampuan untuk mendorong diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapinya. Secara umum minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan atau keinginan dan kemantapan hati untuk mendorong diri sendiri yang melibatkan kemampuan diri untuk berhasil menciptakan usaha. Dengan indikator perasaan senang, keinginan, perhatian dan keterlibatan.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan menurut Tri Atmaja & Margunani (2016) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Isrososiawan (2013) dalam (Kusmintarti et al., 2017) Pendidikan kewirausahaan adalah aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa. Menurut Mugiyatun & Khafid (2020) dalam Pendidikan kewirausahaan merupakan kontributor penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Maka secara umum disintesis bahwa Pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran tentang kewirausahaan yang mempengaruhi perilaku dalam siswa untuk menumbuhkan minat kewirausahaan. Dengan indikator wawasan pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran terhadap hasil belajar dalam bentuk angka yang dapat diukur melalui nilai pembelajaran kewirausahaan.

Kondisi Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga menurut Rusnani (2013). adalah keadaan dimana keluarga itu dapat bekerja dan memperoleh pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara menurut (Dewi et al., 2021) Ekonomi keluarga adalah kondisi ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan atau mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan. Kemudian menurut (Rejeki, 2020) kondisi ekonomi keluarga adalah kondisi ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan atau mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan. Secara umum, kondisi ekonomi keluarga adalah keadaan ekonomi dimana keluarga itu memperoleh pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang melalui pendapatan tersebut dapat membentuk motivasi dalam berwirausaha. Dengan indikator tingkat pendapatan keluarga yang dilihat dalam bentuk angka dan dapat diukur melalui nilai gaji orangtua yang mana jika semakin baik kondisi ekonominya maka akan dapat menjadi peluang dalam berwirausaha.

Kerangka Berfikir

Tingginya angka pengangguran di Indonesia khususnya tamatan SMA Kejuruan menunjukkan adanya keterbatasan lapangan kerja yang tersedia. Dalam situasi ini, alternatif yang dapat dilakukan untuk menghindari masalah pengangguran ini adalah dengan melakukan bisnis sendiri atau memulai berwirausaha. Oleh karna itu perlu memiliki minat dan kemampuan untuk menciptakan peluang kerja melalui kewirausahaan. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada siswa tentang dunia usaha, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi usaha. Kondisi ekonomi keluarga juga memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa. Keluarga dengan ekonomi yang stabil cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk memberikan dukungan, baik berupa modal usaha, fasilitas, maupun dukungan moral yang dapat memperkuat motivasi anak untuk berwirausaha. Jadi, pendidikan kewirausahaan memberikan bekal kognitif dan afektif, sedangkan kondisi ekonomi keluarga memberikan pengaruh dari sisi lingkungan dan dukungan. Minat berwirausaha yang tinggi diharapkan dapat menjadi dasar siswa untuk menciptakan peluang kerja, baik bagi diri sendiri maupun orang lain, setelah lulus dari SMK. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

H1: Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

H2: Terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

H3: Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan (X1) dan kondisi ekonomi keluarga (X2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI bidang keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 69 siswa, dan digunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert dan dokumentasi nilai mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda, sebelum itu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi untuk

melihat pengaruh variable pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan kewirausahaan	69	86.00	98.00	92.1304	3.00447
Kondisi ekonomi keluarga	69	1.250	9.500	4.45435	1.871551
Minat berwirausaha	69	27.00	64.00	47.9010	9.33836
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data Olahan, SPSS 23 2025

Hasil analisis deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan, kondisi ekonomi keluarga, dan minat berwirausaha.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Predikat	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
A	≥85	69	100 %	Sangat Baik
B	71-84	-	-	Baik
C	60-70	-	-	Cukup
D	≤60	-	-	Kurang
Jumlah		69	100%	

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai akhir pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran memiliki frekuensi keseluruhan pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 69 siswa (100%).

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel Kondisi Ekonomi Keluarga

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
>Rp7.000.000	16	23,2 %	Tinggi
Rp1.000.000 – Rp7.000.000	50	72,5 %	Sedang
≤Rp1.000.000	3	4,3 %	Rendah
Jumlah	69	100%	

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai kondisi ekonomi keluarga dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan orangtua siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran memiliki sebagian besar frekuensi pada kategori Sedang yaitu sebanyak 50 siswa (72,5%), frekuensi pada kategori Tinggi sebanyak 16 siswa (23,2%) dan frekuensi pada kategori Rendah sebanyak 3 siswa (4,3%). Artinya kondisi ekonomi keluarga siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori yang Sedang.

Tabel 4. Data Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
53-64	24	34,8 %	Sangat tinggi
41-52	29	42 %	Tinggi

29-40	13	18,9 %	Sedang
16-28	3	4,3 %	Rendah
Jumlah	69	100%	

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran memiliki sebagian besar frekuensi pada kategori tinggi yaitu sebanyak 29 siswa (42 %), frekuensi pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa (34,8 %), frekuensi pada kategori sedang sebanyak 13 siswa (18,9 %) dan frekuensi pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (4,3 %). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran berada pada kategori tinggi.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan perhitungan SPSS 25 for windows. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.80085408
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.041
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan, 2024

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 5, besarnya nilai signifikansi yaitu 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear. Uji linearitas menggunakan SPSS for windows dengan perangkat *Deviation From Linearity*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka memiliki hubungan linear, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha							
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	1309.010	11	119.001	1.823	.071
*		Linearity	607.263	1	607.263	9.904	.003

Pendidikan Kewirausahaan	Deviation From Linearity	701.748	10	70.175	1.075	.396
	Within Groups	3720.367	57	65.270		
	Total	5029.377	68			

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pada Tabel anova sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,396 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah signifikan linier.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined) Linearity	4098.237	42	97.577	2.725	.004
			2538.342	1	2538.342	70.877	.000
Kondisi Ekonomi Keluarga	Deviation from Linearity		1559.895	41	38.046	1.062	.443
	Within Groups		931.141	26	35.813		
	Total		5029.377	68			

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui pada anova sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,193 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,443 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha adalah signifikan linier.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variant Inflation Faktor). Jika nilai tolerance 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.225	35.459		1.106	.273		
	Pendidikan Kewirausahaan	.075	.390	.024	.193	.847	.955	1.047
	Kondisi Ekonomi Keluarga	.406	.626	.081	.648	.519	.955	1.047

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai tolerance masing-masing variabel independen sebesar $0,955 > 0,1$ atau VIF sebesar $1,047 < 10$. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.052	19.727	.104	.917
	Pendidikan	.075	.217	.043	.731
	Kewirausahaan	.293	.348	.105	.403
	Kondisi Ekonomi Keluarga				

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel pendidikan kewirausahaan $0,731 > 0,05$ dan kondisi ekonomi keluarga $0,403 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Signifikan (F)	t	Signifikan (t)	R Square
(Constant)	39,255		55.309	.000	
Pendidikan	0,075	.000	9.657	.000	0,545
Kewirausahaan					
Kondisi Ekonomi Keluarga	0,406		32.399	.000	

Sumber: Data Olahan, 2024

Pada Tabel 10 diinterpretasikan adalah nilai dalam B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat Tabel 11 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: **$Y = 39,255 + 0,075 X_1 + 0,406 X_2$** Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut: Nilai konstanta (a) sebesar 39,255. Hasil ini berarti pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga diasumsikan bernilai nol (0), maka minat berwirausaha tetap sebesar 39,255. Artinya jika tidak ada pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga, maka minat berwirausaha tetap terjadi atau ada. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0,075. Artinya jika pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,075. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa, dan jika pendidikan kewirausahaan

tinggi, maka itu akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Nilai koefisien regresi variabel kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,406. Artinya jika variabel kondisi ekonomi keluarga mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,406. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha, apabila kondisi ekonomi keluarga tergolong baik, maka minat berwirausaha akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 11 besarnya nilai R^2 dalam model regresi diperoleh sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel dari minat berwirausaha sebesar 54,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi berwirausaha (Sari et al., 2022), efikasi diri (Adam et al., 2020), lingkungan keluarga (Sandra et al., 2023) dan lainnya.

Uji F

Uji statistik F (simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 11 hasil dari F-statistik adalah sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) dan kondisi ekonomi keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru diterima.

Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Tetapi jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan Tabel 10 keterampilan kewirausahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru diterima. Kondisi ekonomi keluarga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan kondisi ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien 0,075. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 pekanbaru diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmintarti et al. (2017), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku siswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Hasil lainnya sejalan dengan Putri & Trisnowati (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien 0,406. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 pekanbaru diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlela (2023), yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.. Hasil lainnya sejalan dengan Rejeki. S (2017) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F yang diperoleh nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka hal ini berarti hasil hipoetesis diterima yang ditunjukkan dari hasil uji f yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga secara bersama- sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 54,5%, sedangkan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jiwa kewirausahaan (Astuti, 2020), efikasi diri (Lisdayanti et al., 2021) lingkungan keluarga (Rengganis et al., 2022) dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa tentang materi kewirausahaan, maka semakin besar juga minat berwirausaha siswa.

2. Kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih besar.
3. Pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dan kondisi ekonomi keluarga, maka semakin besar juga minat berwirausaha.

Saran

Guru sebaiknya menjalin kerja sama dengan pelaku usaha lokal untuk memberikan pengalaman praktik kewirausahaan langsung kepada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Siswa sebaiknya dapat memanfaatkan peluang usaha kecil sejak dini untuk menumbuhkan pengalaman dan kepercayaan diri dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Nur Rahmadi, B. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonomi Universitas*, 1(2), 153–169
- Anwar, S., & Papa, H. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Samarinda Tahun Pelajaran 2023/2024.
- Ardiyani, Y., Henry Eryanto, & Nadya Fadillah Fidhyallah. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha SMK Negeri 22 Jakarta. 2.
- Astuti, A. D. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Wonosari the Influence of Entrepreneurship Spirit and Socioeconomic Status of the Family for the Interest of Being an Entrepreneur of Cl. *Jurnal Jiwa Kewirausahaan*, 2(3), hal. 756-766.
- Dewi, A. S., Ariani, P., & Dianah, A. (2021). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Ekobis Syariah*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10047>
- Dzulfikri, A., & K. (2019). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(7).
- Euis Hidayati, Cicilia Dyah S I, H. S. (2019). *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Volume 3, No 1, Februari 2019 Online: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap>. 3(1).
- Harahap, A., Harahap, R., Azizah, S., Herianto, H., Purba, P., Lubis, F., Leli, P., Asri, S., Atika, Y., & Widara, A. (2023). Ketidakseimbangan Antara Angkatan Kerja Dengan Kesempatan Kerja Berdasarkan UU NO. 11 Tahun 2020. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 5, 543. <https://doi.org/10.46930/jurnalrectum.v5i1.2728>
- Hidayati, N. A., & Rosmita. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Valuta*, 8(1), 53–67.
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D. M. J. far, Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). The effect of entrepreneurship education and family environment towards students' entrepreneurial motivation. *International Journal of Economic Research*, 14(20), 331–348.

- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>
- Lisdayanti, L., Sumarno, S., & Syabus, H. (2021). Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (Pkk) Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Pekanbaru. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(1), 44–54. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i1.3839>
- Nassor Faiza Ali. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi Di Lingkungan Keluarga Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa. 26(4), 1–37.
- Nurlela. (2023). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA. *Pendidikan EKonomi*, 3(1), 1–7.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9736>
- Purbaningrum, C. W. D., & Soenarto, S. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dengan Prinsip the Great Young Entrepreneur Di Smk Untuk Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8112>
- Putra, G. V. H., & Hidayah, N. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 149–158. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.23731>
- Putri, C., & Trisnowati, J. (2021). *Surakarta Management Journal*. *Surakarta Management*, 2(1), 103–110.
- Rejeki, S. (2017). Pengaruh Kondisi Ekonomi keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. 2588–2593.
- Rengganis, R. M. Y. D., Mirayani, L. P. M., & Pramanaswari, A. . S. I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Economina*, 1(4), 975–984. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.212>
- Rivki, M., & Bachtiar, A. M. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Assesmen*. 112.
- Rochani, S., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 9–20. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61877>
- Shoimah, S., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Self Efficacy , Lingkungan Keluarga Dan. 2(2), 189–203.
- Siswati, D. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Suasana, I. G. A. K. G., & Warmika, I. G. K. (2023). Pendekatan Psikologis Dalam Menentukan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(4), 501–520. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i4.5807>
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambengi, W. M., & Mohehu, F. (2024). Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan. 7(2), 1019–1025.
- Tri Atmaja, A., & Margunani. (2016). Economic Education Analysis Journal Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Widyastuti, V. (2019). Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smk Negeri 1 Bantul the Correlation Income Level of Parents and Parenting Style With Student'S Achieve. 1.
- Wiska, M., Resty, F., & Fitriani, H. (2022). Jurnal manajemen dewantara. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 4(2), 90–97.
- Wulandari, D. S. (2020). Pengaruh Faktor Personal, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Wirausaha Pada Masyarakat Usia Produktif di Ponorogo. 94.
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Orang Tua